

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha esa, oleh karena kasih dan pertolongan-Nya menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis menyadari bahwa semua itu boleh terjadi karena tuhan yang memberikan kemampuan dan motivasi dari berbagai pihak khususnya orang tua penulis bapak, Alm Sappe dan ibu Sombo yang luar biasa terus memberikan dorongan kepada penulis. Terima kasih atas bimbingan dan cinta kasih bahkan pengorbanan yang telah diberikan kepada penullis, serta semua saudara yang selalu setia mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak suka duka yang penulis hadapi terlebih keterbatasan-keterbatasan yang ada pada diri penulis, namun oleh karena campur tangan Tuhan semuanya dapat diselesaikan dengan baik Oleh karena itu melalui penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja.

2. Mery Toban S.Th. M.Pd.K, selaku pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang selalu memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yanni Paembonan, M.Pd selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Christian E. Randalele, M.Pd.K. selaku kordinator prodi pendidikan agama Kristen
5. Dr. Selvianti, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Yelinda Sri Silvia, M.Th. selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Feriyanto, M.Si. dan Christian E. Randalele, M.Pd.K. selaku penguji dalam penulisan skripsi
7. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu serta Pendidikan sebagai penunjang dalam menyelesaikan skripsi.
8. Segenap petugas perpustakaan yang memberikan kesempatan untuk peminjaman buku dalam menyelesaikan skripsi.
9. Markus Saleppang, S. Pd. selaku kepala sekolah SMPN 4 Simbuang yang telah memberikan izin untuk melakukan observasi.

10. Saudara-saudara penulis ( Kalimbuang, Mesa, Sisilia Siri, Tober, Anto, Meri Rongi', Agus, dan John Ma'ba') yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.
11. Juniati R.B yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. teman-teman kos pondok tapor sikamali' yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
13. Serta semua keluarga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan proposal skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dalam menyempurnakan skripsi ini terima kasih. Tuhan Yesus Memberkati.

Tana Toraja, 27 Maret 2023

Penulis

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengajaran di setiap sekolah yang akan membimbing dan mengarahkan kualitas serta mengembangkan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>1</sup> Menurut Sagala dalam buku Mardina Astuti, evaluasi mengatakan bahwa pendidikan adalah proses mengubah perilaku anak menjadi dewasa yang mampu mandiri dalam lingkungan tempat tinggal anak tersebut.<sup>2</sup> Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pengajaran di sekolah yang merubah dan mengembangkan tingkah laku seseorang dalam lingkungan tempat tinggal seseorang tersebut. Proses pendidikan di sekolah sangat dibutuhkan strategi.

Strategi adalah rencana dengan cara pendayagunaan dalam menggunakan sarana dan potensi untuk mencapai suatu sasaran.<sup>3</sup> Berbagai jenis strategi yang bisa digunakan untuk mencapai pembelajaran dengan baik. Sitti Hermayananti Kaif dalam bukunya mengutip buku Saskatchewan mengatakan jenis strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). 97-98

<sup>2</sup> Astuti Mardinah, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).19

<sup>3</sup> Rahma Johar dan Latifah Hanun, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Budi Utama, 2016). 1

sebagai berikut: strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran integratif, strategi pembelajaran experiment, strategi pembelajaran mandiri.<sup>4</sup> Proses pembelajaran guru perlu menggunakan jenis strategi, begitupun dengan guru Pendidikan Agama Kristen agar keberhasilan pendidikan bisa tercapai. Keberlangsungan proses belajar dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk peran guru yang menjadi pondasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru merupakan seorang pendidik yang dapat menjadi teladan, dan panutan bagi siswa. Guru yang profesional adalah guru yang mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Karena itu, guru pendidikan Agama Kristen (PAK) juga harus memiliki standar kelas privat yang pasti, yang meliputi tanggung jawab, kemandirian, dan disiplin. Pendidikan Agama Kristen dikatakan dapat berhasil ketika guru dapat menerapkan berbagai jenis strategi pembelajaran supaya siswa dapat memberikan dampak perubahan yang diinginkan. Namun pada kenyataannya banyak guru yang belum mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan berdampak pada moral siswa.

---

<sup>4</sup>Sitti Hermayanti Kaif and DKK, *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Yang Dapat Diterapkan Guru)* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022). 3

Kenakalan siswa adalah perbuatan yang dilakukan oleh siswa yang bersifat mengganggu orang lain, tingkah laku yang melanggar norma dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun bentuk kenakalan yang sering terjadi Khususnya, kurangnya rasa hormat terhadap guru dan pegawai, kurangnya disiplin waktu dan ketidakpatuhan terhadap peraturan, siswa sering datang terlambat ke kelas, membolos, dan tidak mengenakan seragam lengkap, mencoret-coret tembok, berkelahi, dan merokok.<sup>5</sup> Menurut Sarwirini, perilaku-perilaku buruk yang sering terjadi seperti berkelahi, bermalas-malasan, bolos sekolah, dan keluar rumah tanpa pamit. Menggunakan bahasa yang vulgar dan tidak senonoh, merusak barang-barang sekolah, tidak masuk kelas tanpa izin, membuat keributan, dan berkelahi dengan anak lain.<sup>6</sup> Setelah melakukan observasi awal, di SMPN 9 Simbuang Kelas VIII adapun kenakalan yang terjadi adalah sebagai berikut mencoret-coret tembok, berkelahi, merokok, membolos, dan berbicara kotor.

Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian dalam penanganan sejak dini agar tidak menyebar lebih luas. Hal inilah yang mendorong penulis untuk memilih masalah tersebut untuk diteliti yaitu Strategi Guru Pendidikan

---

<sup>5</sup> Anis Kuraili, *Menjelajah Opini* (Rose Book, Trenggalek, 2019).35

<sup>6</sup>Dini Soesilo Windra, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998).

Agama Kristen Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VIII SMPN 4 Simbuang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi kenakalan siswa kelas VIII SMPN 4 Simbuang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengatasi kenakalan siswa kelas VIII SMPN 4 Simbuang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Tulisan ini diharapkan menjadi salah satu bahan referensi akademik di IAKN Toraja jurusan PAK khususnya dalam mata kuliah pendidikan karakter bagi SMP

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini dapat mengurangi atau meminimalisir kenakalan siswa seperti Siswa tidak berbicara kotor, tidak bolos, dan menghargai pendidikan
  - b. Bagi guru, dari hasil penelitian ini dapat membantu guru pendidikan agama kristen di sekolah untuk mengatasi kenakalan siswa.
  - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengurangi atau meminimalisir kenakalan siswa di sekolah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mempermudah pemahaman terhadap apa yang akan dibahas maka penulis memaparkan dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Tinjauan pustaka yang berisi Landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III, Metodologi penelitian yang berisi Jenis penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informan, dan teknik analisis data.

BAB IV, Hasil dan pembahasan yang berisi hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh di lapangan oleh peneliti

BAB V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

